

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam proses pembangunan nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah merupakan strategi dalam meningkatkan sumber daya manusia. Proses pendidikan dilakukan oleh guru dengan sadar, sengaja dan penuh dengan tanggung jawab untuk membawa peserta didik menjadi dewasa jasmaniah dan rohaniah maupun dewasa sosial sehingga kelak menjadi orang yang mampu melakukan tugas-tugas jasmaniah maupun berpikir, bersikap, berkemauan secara dewasa, dan dapat hidup wajar selamanya serta berani bertanggung jawab atas sikap dan perbuatannya kepada orang lain.<sup>1</sup>

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-,Alaq ayat 1 -5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأً ۝ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

---

<sup>1</sup> Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2012), hlm. 138

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q. S. Al-„Alaq: 1 -5).<sup>2</sup>

Ayat di atas merupakan wahyu yang pertama turun kepada Nabi Muhammad SAW, memberi isyarat kepada manusia agar manusia belajar membaca dan menulis, supaya dengan itu manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan bisa diperoleh melalui pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dapat dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.<sup>3</sup> Dalam proses pembelajaran tersirat adanya satu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar.<sup>4</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang siswa, misalkan tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, Salah satu faktor penyebabnya bisa jadi karena kurangnya motivasi dan minat siswa dalam belajar. Slameto juga menyatakan sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang yang tergolong ke dalam faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat,

---

<sup>2</sup> Mahmud Yunus, *Tafsir Quran Karim*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 2004), hlm. 910

<sup>3</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), hlm.4

<sup>4</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4

motivasi, kematangan dan kelelahan.<sup>5</sup> Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab musababnya, kemudian mendorong seseorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar.<sup>6</sup>

Di dalam buku *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* yang dikatakan oleh Sardiman A.M bahwa :<sup>7</sup>

Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu, jadi motivasi itu dapat di rangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

Motivasi yang kuat dalam diri siswa akan meningkatkan minat, kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar, karena antara motivasi dan semangat belajar mempunyai hubungan yang erat. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sardiman A.M dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* bahwa :<sup>8</sup>

Dalam kegiatan belajar, maka motivasi menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Dikatakan “keseluruhan”, karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Motivasi

---

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 55

<sup>6</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.118

<sup>7</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. Ke-20, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hlm. 75

<sup>8</sup> Ibid, hlm. 77

belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>9</sup>

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihatnya itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan dalam jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.<sup>10</sup> Minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar.

Siswa yang memiliki minat dan motivasi tinggi tapi kurang bisa berpikir secara realistis, akan mudah mengalami kegagalan. Akan tetapi apabila mereka bisa berpikir lebih realistis, mereka akan mempunyai

---

<sup>9</sup> Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), hlm. 14

<sup>10</sup> Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Cipta Prakasa Sejati, 2007), hlm. 76

keyakinan yang kuat bahwa tujuan bisa dicapai dengan usaha dan kerja keras dalam arti positif bukan karena keberuntungan semata karena minat dan motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan belajar. Siswa yang mengikuti pelajaran karena minat dan motivasi bukan karena paksaan atau ikut-ikutan tentunya hasilnya akan berbeda.

Berangkat dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI MI Arrahmah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dirumuskan antara lain:

1. Kurangnya motivasi dalam diri siswa maupun faktor dari luar
2. Kurangnya minat dalam mengikuti pembelajaran dikelas
3. Proses pembelajaran yang kurang efektif
4. Sarana prasarana yang kurang memadai

## **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas, penulis mengambil beberapa permasalahan untuk diteliti. Untuk itu penulis membatasi permasalahan pada motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri tahun ajaran 2017/2018.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dikaji ada beberapa permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri?
2. Adakah pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.
2. Menjelaskan mengenai pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.
3. Menjelaskan mengenai pengaruh motivasi belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VI MI Arrahmah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis sudah barang tentu bahwa tujuan dari suatu karya ilmiah dalam bentuk apapun itu, diharapkan mampu menambah angka asset keilmuan Negara kita tercinta Indonesia. Selain itu penelitian ini diharapkan juga mampu memberikan cakrawala berfikir bagi semua orang, khususnya bagi orang-orang yang suka dan menggeluti dunia pendidikan.

### **2. Secara Praktis**

Secara praktis manfaat penulisan skripsi ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya adalah:

- a. Sebagai masukan bagi ketua yayasan, kepala sekolah dan guru tentang pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.
- b. Sebagai bahan masukan bagi calon guru, khususnya penulis yang berkecimpung di dunia pendidikan.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya/pembaca menambah pengetahuan yang dimiliki peneliti selanjutnya/pembaca dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya menyangkut penelitian ini. Serta dapat menambah wawasan dan sarana tentang berbagai model pembelajaran yang kreatif dan tepat untuk anak usia sekolah menengah pertama dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas peserta didik.

- d. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung Dengan diadakan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan referensi juga menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya

## **G. Penegasan Istilah**

### 1. Definisi Konseptual

- a. Pengaruh : Daya yang ada dari sesuatu (orang, benda, dll.) yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang<sup>11</sup>
- b. Motivasi belajar : Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya
- c. Minat : Rasa yang lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau

---

<sup>11</sup> Ebta Setiawan, *Kamus Besar Indonesia 1.1*, Pusat Bahasa, 2010

berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri<sup>12</sup>

- d. Hasil belajar : Hasil-hasil pembelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada peserta didik, atau oleh dosen kepada mahasiswa, dalam jangka waktu tertentu.<sup>13</sup>

## 2. Definisi Operasional

- a. Motivasi belajar yang dimaksud adalah kepedulian siswa terhadap belajar dan pembelajaran. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan angket.
- b. Minat belajar yang dimaksud adalah seberapa besar keinginan dan kepedulian siswa untuk belajar, variabel ini juga akan diukur dengan menggunakan angket yang harus diisi oleh responden
- c. Prestasi belajar siswa yang dimaksud adalah nilai raport siswa kelas VI semester ganjil, pengambilan raport sebagai prestasi belajar dikarenakan mampu mewakili dari variabel terikat secara keseluruhan.

---

<sup>12</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm 121

<sup>13</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 33

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penelitian terdiri dari tiga bagian yaitu pendahuluan, bagian isi penelitian, dan bagian akhir penelitian.

1. Bagian Pendahuluan Bagian ini memuat, judul, kata pengantar.
2. Bagian Pokok

- a. Bab I Pendahuluan

Bab ini menyajikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan definisi operasional

- b. Bab II Kajian pustaka

Bab ini membahas tentang landasan teori yang mencakup pengertian motivasi belajar, minat belajar, prestasi belajar, kerangka berfikir, dan hipotesis.

- c. Bab III Metode penelitian.

Bab ini membahas mengenai pendekatan penelitian, populasi, sampel, sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

- d. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan .

Bab ini menyajikan tentang laporan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian sehingga data yang ada mempunyai arti.

- e. Bab V Penutup meliputi : simpulan dan saran

Bab ini menyajikan kesimpulan hasil penelitian yang ditarik dari analisis data, hipotesis dan pembahasan serta saran yang memuat masukan-masukan dari penulis yang terkait dengan penelitian dan diuraikan kelemahan penelitian.

### 3. Bagian Akhir

Daftar pustaka memuat tentang daftar buku yang digunakan sebagai acuan yang relevan dengan penelitian